IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of IFAC International Federation of Accountants

PEDOMAN PESERTA UJIAN
CHARTERED ACCOUNTANT
INDONESIA

PEDOMAN PESERTA UJIAN
CHARTERED ACCOUNTANT
INDONESIA

IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Member of IFAC International Federation of Accountants

PEDOMAN PESERTA UJIAN **CHARTERED ACCOUNTANT** INDONESIA

Diterbitkan oleh:
IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Jl. Sindanglaya No. 1, Jakarta Pusat 10310
Telp. 021) 31904232 (hunting)
Fax. (021) 3900016
Home page: www.iaiglobal.or.id
Email: iai-info@iaiglobal.or.id

@2015

Daftar Isi

PEDOMAN PESERTA

A. Pendahuluan 1

B. Tujuan dan Prinsip Dasar 3

C. Sebutan Profesi 3

D. Kompetensi CA 4

E. Persyaratan Peserta 5

F. Mata Ujian 6

G. Soal Ujian 7

H. Metode Ujian 7

I. Kelulusan Ujian 7

J. Kesempatan dan Batas Waktu Mengikuti Ujian 7

K. Waktu Ujian 8

L. Tempat Ujian 9

M. Biaya Peserta 10

N. Tata Cara Pendaftaran 11

TATA TERTIB DAN SANKSI

A. Tata Tertib 13

B. Sanksi Atas Pelanggaran Tata Tertib 15

C. Penutup 15

DESKRIPSI DAN SILABI
MATA UJIAN CHARTERED ACCOUNTANTS

A. Daftar Mata Ujian 17

B. Tingkat Kedalaman 17

C. Sumber Informasi dan Referensi 18

D. Pelaporan Korporat 18

E. Manajemen Stratejik dan Kepemimpinan 23

F. Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat 28

G. Akuntansi Manajemen Lanjutan 39

H. Manajemen Keuangan Lanjutan 44

I. Manajemen Perpajakan 50

J. Sistem Informasi dan Pengendalian Internal 54

Pedoman Peserta

A. Pendahuluan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan sebutan *Chartered Accountant* Indonesia (CA) sebagai kualifikasi akuntan profesional Indonesia sesuai panduan standar internasional.

Penetapan sebutan CA dilaksanakan dalam rangka melaksanakan tujuan pendirian IAI yaitu untuk membimbing perkembangan akuntansi serta mempertinggi mutu pendidikan akuntan; dan mempertinggi mutu pekerjaan akuntan. Kualifikasi ini juga ditetapkan untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada profesi akuntan, memberikan perlindungan terhadap pengguna jasa akuntan, serta mempersiapkan akuntan Indonesia menghadapi tantangan profesi dalam perekonomian global.

Sebagai anggota *International Federation of Accountants* (IFAC), IAI telah meluncurkan CA untuk menaati *Statement Membership Obligations* (SMO) & *Guidelines* IFAC. IFAC telah menetapkan *International Education Standards* (IES) yang memuat kerangka dasar dan persyaratan minimal untuk memperoleh kualifikasi sebagai seorang akuntan profesional. IAI berkewajiban untuk mematuhi IES tersebut sebagai panduan utama pengembangan akuntan profesional di Indonesia.

Adanya kualifikasi akuntan profesional dengan sebutan CA, diharapkan dapat menjamin dan meningkatkan mutu pekerjaan akuntan yang profesional dan memiliki daya saing di tingkat global.

Sejalan dengan tujuan tersebut Menteri Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara yang telah disahkan pada tanggal 3 Februari 2014. PMK tersebut merupakan amanat dari UU Nomor 34 Tahun 1954 Pasal 6 yang mengamanahkan kepada Menteri Keuangan untuk mengatur lebih lanjut mengenai kebijakan pelaksanaan untuk pemakaian gelar Akuntan.

Sesuai ketentuan PMK Nomor 25/PMK.01/2014, salah satu persyaratan untuk menyandang gelar Akuntan seseorang harus lulus pendidikan profesi akuntan atau lulus ujian sertifikasi akuntan profesional. PMK juga menyatakan bahwa pendidikan profesi akuntansi mencakup perkuliahan dan ujian sertifikasi akuntan profesional.

Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 153 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesi Akuntan mengatur bahwa pendidikan program profesi akuntan (PPAk) diselenggarakan oleh perguruan tinggi bekerjasama dengan IAI.

Pertimbangan penetapan Permendikbud yang ditetapkan tanggal 17 Oktober 2014 tersebut adalah dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 14 ayat (2) Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

Permendikbud tersebut juga menyatakan mahasiswa yang dinyatakan lulus PPAk berhak menggunakan gelar profesi di bidang akuntansi dan memperoleh sertifikat profesi akuntansi setelah dinyatakan lulus seluruh uji kompetensi akuntan. Uji kompetensi akuntan merupakan ujian sertifikasi akuntan profesional yang diselenggarakan oleh IAI.

B. Tujuan dan Prinsip Dasar

IAI menyelenggarakan ujian CA berdasarkan ketentuan IFAC, peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta ketentuan lain yang berlaku.

IAI menyelenggarakan ujian CA dengan tujuan untuk mendapatkan Akuntan sebagai Anggota Utama IAI yang memiliki:

a. kualifikasi untuk menjalankan peran sebagai Akuntan Profesional sesuai kompetensi utama dan kompetensi khusus CA;
b. komitmen tinggi terhadap etika, nilai-nilai dan perilaku profesional yang tinggi; dan
c. keahlian profesional untuk menjalankan peran tersebut.

Ujian CA diselenggarakan berdasarkan atas prinsip-prinsip dasar, yaitu: kompetensi, objektivitas, independen, integritas, transparan, *fairness*, adil dan bertanggung jawab. Setiap peserta dan pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan ujian CA harus melaksanakan ujian dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip tersebut, etika profesi, dan ketentuan peraturan yang berlaku yang ditetapkan IAI.

C. Sebutan Profesi

Sertifikat CA diberikan kepada seseorang yang dinilai telah memenuhi kualifikasi untuk menjalankan peran sebagai Akuntan Profesional sesuai kompetensi utama dan kompetensi khusus CA.

Pemegang sertifikat CA mendapatkan sebutan (*designation*) profesi sebagai *Chartered Accountant* Indonesia disingkat "CA".

Untuk memperoleh sebutan CA, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Lulus ujian sertifikasi CA Indonesia yang dilaksanakan oleh IAI; dan

2. Memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, baik di sektor pendidikan, korporasi, sektor publik, maupun praktisi akuntan publik yang dapat diverifikasi paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang akuntansi yang diperoleh dalam 7 (tujuh) tahun terakhir; dan
3. Sebagai Anggota IAI.

D. Kompetensi CA

Kompetensi CA terdiri atas kompetensi utama dan kompetensi khusus CA yang ditetapkan oleh Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional (DSAP) IAI.

Kompetensi utama CA adalah:

1. memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam mengelola sistem pelaporan yang meznghasilkan laporan keuangan dan laporan lainnya yang bernilai tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola, etika profesional, dan integritas; dan
2. memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam pengambilan keputusan bisnis dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan bisnis global.

Kompetensi khusus CA adalah:

1. Memiliki kemampuan menyusun, menyajikan dan mengevaluasi laporan keuangan grup entitas dan laporan perusahaan sesuai dengan standar global yang berlaku;
2. Memiliki kemampuan mengevaluasi sistem informasi dan pengendalian internal berbasis teknologi informasi yang dapat:
    a. Menghasilkan sistem pelaporan perusahaan yang relevan dan andal; dan
    b. Mengidentifikasi dan mengkomunikasikan resiko pengendalian dan konsekuensinya untuk membuat rekomendasi.

3. Mengevaluasi tata kelola korporat, peran dan tanggung jawab sosial dan lingkungan korporat;
4. Menjunjung tinggi dan menerapkan nilai-nilai etika individu dan profesional;
5. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan pendekatan multi disiplin yang terintegrasi untuk mengevaluasi strategi dan keputusan bisnis, serta dapat memberi masukan kepada para eksekutif dalam berbagai penetapan strategi dan keputusan bisnis dalam lingkup nasional dan internasional;
6. Memiliki kemampuan untuk menetapkan kebijakan dan pengelolaan perpajakan yang taat pada aturan perpajakan dan optimal bagi perusahaan dalam lingkup global;
7. Mampu mengevaluasi praktik-praktik akuntansi manajemen guna meningkatkan nilai organisasi;
8. Mampu mengevaluasi keputusan strategis keuangan perusahaan;
9. Memiliki kemampuan untuk berpikir dan bertindak pemimpin;
10. Memiliki sikap untuk terus melakukan pembelajaran agar dapat mempertahankan kompetensi profesionalnya;
11. Memiliki kemampuan untuk menyampaikan ide dan hasil pemikiran secara lisan dan tulisan; dan
12. Memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang atau fungsi lain dalam organisasi dan antar organisasi.

E. Persyaratan Peserta

Untuk dapat mengikuti ujian, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Peserta harus menjadi anggota IAI.
2. Memenuhi salah satu persyaratan sebagai berikut:

a. Memiliki pendidikan paling rendah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) di bidang akuntansi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Indonesia atau luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan;
b. Memiliki pendidikan magister (S-2) atau doktor (S-3) yang menekankan penerapan praktik-praktik akuntansi dari perguruan tinggi Indonesia atau perguruan tinggi luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan;
c. Mengikuti pendidikan program profesi akuntan (PPAk), dengan ketentuan telah menyelesaikan kegiatan pembelajaran pada mata ujian yang akan diikuti; atau
d. Memiliki sertifikat teknisi akuntansi level 6 (enam) berdasarkan kerangka kualifikasi nasional Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

F. Mata Ujian

Penguasaan kompetensi CA meliputi ujian atas 7 (tujuh) mata ujian sebagai berikut:

1. Pelaporan Korporat;
2. Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat;
3. Manajemen Stratejik dan Kepemimpinan;
4. Manajemen Perpajakan;
5. Akuntansi Manajemen Lanjutan;
6. Manajemen Keuangan Lanjutan; dan
7. Sistem Informasi dan Pengendalian Internal.

DSAP IAI menetapkan silabus untuk setiap mata ujian yang memuat rincian lebih lanjut materi ujian.

G. Soal Ujian

Materi dan soal ujian menguji kompetensi yang ingin dicapai sesuai mata ujian yang mengacu kepada kompetensi CA. Bentuk soal ujian terdiri atas pilihan berganda, esai dan studi kasus. Tingkat kesulitan soal diklasifikasikan menjadi tingkat soal mudah, sedang dan/atau sulit. Soal, materi ujian, durasi, bentuk dan tingkat kesulitan soal ditetapkan oleh DSAP IAI. Soal dan materi ujian menggunakan bahasa Indonesia.

H. Metode Ujian

Pelaksanaan ujian dilakukan dengan menggunakan *paper based exam* sesuai keputusan DPN IAI. Ujian bersifat *close book* berdasarkan keputusan DSAP IAI.

I. Kelulusan Ujian

Peserta dinyatakan lulus mata ujian CA apabila telah memenuhi kriteria kelulusan yang ditetapkan oleh DSAP IAI.

DSAP menyampaikan pengumuman status kelulusan peserta kepada masing-masing peserta dan penyelenggara PPAk bagi peserta ujian yang merupakan mahasiswa PPAk, paling lambat 2 (dua) bulan setelah pelaksanaan ujian.

Keputusan kelulusan yang ditetapkan DSAP IAI bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

J. Kesempatan dan Batas Waktu Mengikuti Ujian

1. Peserta dapat mengambil semua mata ujian sekaligus atau secara bertahap.

2. Peserta harus menyelesaikan ujian dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sejak pertama kali mengikuti ujian.
3. Peserta yang tidak lulus, wajib mengulang kembali mata ujian yang tidak lulus dalam kurun waktu yang ditetapkan.
4. Jika peserta belum dapat menyelesaikan seluruh mata ujian sampai dengan kurun waktu yang ditetapkan, maka peserta wajib mengulang kembali seluruh mata ujian sampai dengan dinyatakan lulus kembali.
5. Peserta ujian CA yang meupakan mahasiswa PPAk apabila tidak lulus mata ujian CA dapat memilih mengikuti ujian sebagai peserta ujian umum atau peserta ujian PPAk sampai masa waktu studi PPAk berakhir.
6. Peserta ujian CA yang merupakan mahasiswa PPAk yang tidak lulus mata ujian CA dalam masa waktu studi PPAk, tidak dapat mengikuti ujian sebagai peserta ujian PPAk, dan diberi kesempatan menyelesaikan ujian CA sebagai peserta ujian umum dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sejak ujian yang pertama.

K. Waktu Ujian

DSAP IAI menetapkan jadwal ujian dalam setahun.

Bagi peserta ujian CA yang merupakan mahasiswa PPAk, ujian dilaksanakan dalam masa waktu studi PPAk sesuai jadwal yang ditetapkan oleh DSAP IAI.

Ujian dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia pada waktu yang sama berdasarkan Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB) dan hari yang telah ditentukan DSAP IAI.

Ujian dilaksanakan selama 4 (empat) hari dengan jadwal pelaksanaan ujian sebagai berikut:

Hari	Mata Ujian	Waktu (WIB)
Hari Pertama	Pelaporan Korporat	09.00 – 12.00
	Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat	13.30 – 16.30
Hari Kedua	Manajemen Keuangan Lanjutan	09.00 – 12.00
	Manajemen Stratejik & Kepemimpinan	13.30 – 16.30
Hari Ketiga	Sistem Informasi & Pengendalian Internal	09.00 – 12.00
	Manajemen Perpajakan	13.30 – 16.30
Hari Keempat	Akuntansi Manajemen Lanjutan	08.00 – 11.00

Peserta sudah berada di ruangan 30 menit sebelum ujian dimulai.

L. Tempat Ujian

Tempat ujian ditetapkan oleh DSAP IAI.

Tempat pelaksanaan ujian bagi peserta CA yang merupakan mahasiswa PPAk mengikuti ketentuan sesuai Peraturan IAI Nomor 2 tahun 2015 tentang Mekanisme Ujian CA bagi Mahasiswa PPAk, yaitu:

- Untuk PPAk yang berada di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) mengikuti ketentuan sebagai berikut:
  a. apabila peserta lebih dari 20 (dua puluh) orang, maka ujian dilaksanakan sendiri menggunakan ruang yang disediakan oleh penyelenggara PPAk; dan
  b. apabila peserta kurang dari 20 (dua puluh) orang, maka ujian dilaksanakan bersama-sama penyelenggara PPAk lainnya menggunakan ruang yang disediakan oleh penyelenggara PPAk yang disepakati; atau di tempat lainnya yang ditentukan oleh DSAP IAI.
- Tempat pelaksanaan ujian bagi penyelenggara PPAk yang berada di luar Jabodetabek mengikuti ketentuan sebagai berikut:
  a. dilaksanakan sendiri menggunakan ruang yang disediakan oleh penyelenggara PPAk; atau

b. dilaksanakan bersama-sama penyelenggara PPAk lainnya yang berada dalam satu wilayah menggunakan ruang yang disediakan oleh penyelenggara PPAk yang disepakati.

M. Biaya Per Peserta

1. Peserta wajib membayar biaya keanggotaan dan biaya ujian IAI.
2. Biaya keanggotaan tahun 2015 adalah sebesar Rp500.000,00 (*lima ratus ribu rupiah*) yang meliputi uang pangkal dan iuran tahunan Anggota Madya IAI sesuai ketentuan DPN IAI. Apabila biaya keanggotaan IAI mengalami perubahan, maka biaya yang dibayarkan menyesuaikan dengan perubahan tersebut. Apabila peserta telah menjadi anggota IAI sebelumnya maka hanya membayar iuran tahunan anggota saja.
3. Bagi peserta ujian CA yang merupakan peserta umum, biaya ujian meliputi biaya pendaftaran Rp500.000,00 (*lima ratus ribu rupiah*) yang dibayarkan hanya satu kali pada saat mendaftar pertama kali; dan biaya per mata ujian sebesar Rp1.000.000,00 (*satu juta rupiah*).
4. Bagi peserta ujian CA yang merupakan mahasiswa PPAk, biaya ujian per peserta adalah sebesar Rp3.000.000,00 (*tiga juta rupiah*) yang meliputi biaya pendaftaran dan ujian untuk 7 (tujuh) mata ujian.
5. Apabila peserta ujian umum tidak lulus ujian, maka akan dikenakan biaya pada setiap saat mengikuti ujian mengulang sebesar Rp500.000,00 (*lima ratus ribu rupiah*) per mata ujian.
6. Apabila peserta ujian yang merupakan mahasiswa PPAk tidak lulus ujian, maka akan dikenakan biaya mengulang per mata ujian sebagai berikut:
   a. sebesar Rp250.000,00 (*dua ratus lima puluh ribu rupiah*) untuk kesempatan mengulang pertama sebagai peserta ujian PPAk;

b. sebesar Rp500.000,00 (*lima ratus ribu rupiah*) untuk kesempatan mengulang berikutnya sebagai peserta ujian PPAk sesuai ketentuan DPN IAI.

7. Bagi peserta ujian yang merupakan mahasiswa PPAk, biaya ujian dan biaya keanggotaan dibayarkan melalui penyelenggara PPAk.
8. Pembayaran biaya keanggotaan dan biaya ujian dapat dilakukan secara langsung di seketariat IAI Pusat, atau melalui setoran tunai di bank, atau transfer ke rekening IAI pusat pada Bank Mandiri KCP Jakarta Cik Ditiro No. rekening 122.000.431.206.5 atau BCA KCP Jakarta Thamrin Nine No. rekening 539.539.1957.

N. Tata Cara Pendaftaran

1. Pendaftaran peserta dilaksanakan dengan melengkapi formulir pendaftaran yang dapat diperoleh melalui website IAI di *www.iai-global.or.id* disertai dokumen pendukung per peserta.
2. Dokumen pendukung terdiri dari:
   a. kopi kartu Anggota Madya IAI yang masih berlaku atau bukti keanggotaan lainnya;
   b. kopi ijazah pendidikan terakhir;
   c. 2 (dua) lembar foto berwarna ukuran 4 × 6 cm dengan latar belakang putih;
   d. bukti pembayaran biaya ujian; dan
   e. surat pernyataan peserta ujian.
3. Formulir pendaftaran dan dokumen pendukung bagi peserta ujian umum dapat disampaikan secara langsung di sekretariat IAI Pusat atau melalui IAI Wilayah atau dengan mengirimkan berkas melalui email/fax/surat ditujukan kepada bagian pendaftaran/sertifikasi IAI dengan alamat: Graha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta Pusat, 10310.

4. Formulir pendaftaran dan dokumen pendukung yang disampaikan melalui email/fax/surat sudah harus diterima di sekretariat IAI Pusat paling lambat 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan ujian.
5. Pendaftaran peserta ujian CA yang merupakan mahasiswa PPAk dilaksanakan secara kolektif oleh penyelenggara PPAk dengan melengkapi formulir pendaftaran dan dokumen pendukung per peserta.
6. Calon peserta yang tidak melengkapi formulir pendaftaran dan dokumen pendukung dengan lengkap tidak dapat dinyatakan sebagai peserta ujian.
7. Setelah calon peserta ditetapkan sebagai peserta ujian, maka peserta akan mendapatkan:
   a. kartu peserta ujian; dan
   b. pedoman peserta ujian sebagai panduan dalam mengikuti ujian.
8. Peserta ujian umum harus mengambil sendiri kartu ujian paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian di Sekretariat IAI dan tidak dapat diwakilkan.
9. Kartu ujian ditandatangani oleh peserta dihadapan petugas pendaftaran.
10. Kartu ujian diberikan kepada peserta dengan menunjukkan kartu identitas atau kopi ijazah pendidikan terakhir yang telah dilegalisir; atau kartu ujian yang lalu (bagi peserta mengulang).
11. Setelah ditetapkan sebagai peserta, seseorang mengikuti ujian pada waktu, tempat dan pilihan mata ujian yang ditetapkan DSAP IAI.

Tata Tertib dan Sanksi

A. Tata Tertib

Setiap peserta harus mematuhi tata tertib ujian yang ditetapkan DSAP IAI sebagai berikut:

1. Peserta ujian harus membawa dan menunjukkan kartu peserta yang telah ditandatangani petugas pendaftaran untuk dapat mengikuti ujian.
2. Pada saat mengikuti ujian, peserta ujian diwajibkan membawa alat tulis berupa pensil 2B, karet penghapus, peraut pensil dan ballpoint berwarna hitam.
3. Panitia ujian tidak menyediakan cadangan alat tulis dan tidak diperkenankan pinjam-meminjam alat tulis antara peserta ujian.
4. Kalkulator akan disediakan oleh panitia dan peserta ujian tidak diperkenankan membawa atau menggunakan kalkulator sendiri.
5. Peserta ujian sudah berada di ruang ujian paling lambat 30 (tiga puluh) menit sebelum waktu ujian yang telah ditentukan.
6. Peserta ujian dinyatakan terlambat apabila tiba di ruang ujian lebih dari 30 (tiga puluh) menit setelah ujian dimulai.
7. Peserta ujian yang terlambat tidak diperkenankan mengikuti ujian dengan alasan apapun.
8. Peserta ujian harus berpakaian rapi dan sopan, serta bersepatu dalam mengikuti ujian.
9. Peserta ujian hendaknya pergi ke kamar kecil terlebih dahulu sebelum dimulai ujian. Peserta ujian tidak diperkenankan meninggalkan

ruang ujian selama ujian berlangsung, kecuali dalam keadaan terpaksa atau bermaksud mengundurkan diri dari ujian.

10. Peserta ujian yang sudah memasuki ruang ujian dan menerima soal ujian dianggap telah mengikuti ujian.
11. Peserta ujian yang ingin mengundurkan diri dari ujian tidak diperkenankan meninggalkan ruang ujian sebelum waktu berlalu 30 (tiga puluh) menit dari saat dimulainya ujian dan harus menandatangani kartu absensi peserta dan mengembalikan naskah ujian dan lembar jawaban ujian kepada Pengawas ujian.
12. Peserta ujian wajib menandatangani kartu absensi peserta dengan menunjukkan kartu peserta ujian yang telah ditanda-tangani Petugas Pendaftaran.
13. Peserta ujian wajib meninggalkan semua buku, catatan, kertas dan lain sebagainya yang dianggap dapat membantu penyelesaian soal-soal ujian di tempat yang ditentukan oleh Pengawas ujian.
14. Peserta ujian dilarang melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
    a. Mengganggu kelancaran jalannya ujian;
    b. Membawa makanan atau minuman serta merokok di dalam ruang ujian;
    c. Melihat pekerjaan peserta ujian lainnya;
    d. Memperlihatkan pekerjaannya kepada peserta ujian lainnya;
    e. Berbicara atau berdiskusi satu sama lain;
    f. Pinjam meminjam alat tulis satu sama lain;
    g. Meninggalkan ruang ujian tanpa seijin Pengawas ujian;
    h. Membawa dan menggunakan kalkulator selain yang telah disediakan oleh panitia ujian;
    i. Membawa contekan dalam bentuk apapun;
    j. Membuka buku atau catatan di luar ruang ujian pada saat diberi izin ke kamar kecil;

k. Membawa atau mempergunakan alat komunikasi, seperti telepon selular, ipad, dan sejenisnya.

15. Peserta ujian tidak diperkenankan membawa soal ujian ke luar ruang ujian atau membawa pulang naskah soal ujian.
16. Peserta ujian wajib mentaati segala ketentuan yang ditetapkan panitia Ujian pada saat pelaksanaan ujian.

B. Sanksi Atas Pelanggaran Tata Tertib

Apabila dalam pelaksanaan ujian, peserta melakukan pelanggaran tata tertib ujian, maka DSAP IAI akan mengenakan sanksi:

1. Gugur untuk mata ujian yang sedang diikuti; atau
2. Gugur untuk seluruh mata ujian yang sedang/telah diikuti pada hari itu; atau
3. Gugur untuk seluruh mata ujian yang sedang/telah diikuti pada hari sebelumnya dan hari itu; atau
4. Gugur untuk menjadi peserta pada suatu periode tertentu; atau
5. Gugur untuk seluruh mata ujian yang pernah diikuti sebelumnya (termasuk mata ujian yang telah dinyatakan lulus); atau
6. Gugur untuk menjadi peserta ujian CA selama-lamanya (tidak diperkenankan untuk mendaftar kembali).

C. Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur kemudian oleh DPN IAI.

DPN IAI berwenang untuk untuk merevisi kentuan yang tertuang dalam pedoman ini.

Chartered Accountant
INDONESIA
IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Deskripsi dan Silabi Mata Ujian Chartered Accountants

A. Daftar Mata Ujian

1. PELAPORAN KORPORAT
2. MANAJEMEN STRATEJIK DAN KEPEMIMPINAN
3. ETIKA PROFESI DAN TATA KELOLA KORPORAT
4. AKUNTANSI MANAJEMEN LANJUTAN
5. MANAJEMEN KEUANGAN LANJUTAN
6. MANAJEMEN PERPAJAKAN
7. SISTEM INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL

B. Tingkat Kedalaman

Selain menggambarkan ruang lingkup mata ujian, silabus juga menggambarkan tingkat kedalaman yang akan diujikan, yaitu:

1. **Level 1** ***(Pemahaman yang menyeluruh)***
   - Peserta Ujian CA diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang menyeluruh dan terinci atas topik yang diujikan.
   - Topik level 1 merupakan topik yang mendasar (fundamental bagi praktik akuntan profesional).
   - Peserta Ujian CA diharapkan memahami sepenuhnya kompleksitas dari topik level 1.
2. **Level 2** ***(Pengetahuan untuk praktik)***
   - Peserta Ujian CA diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman praktik untuk topik-topik yang diujikan.

- Topik level 2 merupakan topik yang penting dalam melaksanakan praktik akuntan profesional sehari-hari.
- Peserta Ujian CA tidak diharapkan memahami sepenuhnya kompleksitas dari topik level 2 ini.

3. **Level 3** ***(Pengenalan secara umum)***
   - Peserta Ujian CA diharapkan mengenal secara umum topik level 3.
   - Topik level 3 merupakan topik yang tidak begitu sering ditemui dalam praktik akuntan profesional sehari-hari. Dengan demikian peserta Ujian CA tidak perlu memiliki pemahaman yang menyeluruh maupun pengetahuan untuk praktik.
   - Peserta Ujian CA diharapkan mengerti secara umum topik level 3 dan mengerti implikasinya secara luas.

C. Sumber Informasi dan Referensi

Silabus ini tidak menentukan bahan referensi tertentu yang dapat digunakan oleh calon peserta ujian dalam rangka memperoleh pengetahuan inti yang diujikan. Calon peserta ujian tidak dibatasi dalam memilih sumber informasi dan referensi yang relevan dengan materi yang tercakup dalam silabus ini.

D. Pelaporan Korporat

1. Deskripsi Mata Ujian

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

a. Menguasai kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan standar pelaporan keuangan global sebagai dasar

pertimbangan profesional untuk menentukan kebijakan akuntansi yang mencerminkan substansi ekonomi entitas.

b. Menentukan perlakuan akuntansi yang tepat sesuai dengan substansi transaksi untuk menyiapkan laporan keuangan yang relevan dan andal.

c. Menyiapkanlaporan lainnya kepada pihak eksternal yang sesuai dengan standar global.

d. Mengevaluasi kecukupan laporan korporat.

e. Menganalisis dampak perubahan standar terhadap entitas bisnis.

f. Menjelaskan isu-isu yang terkait entitas khusus (sektor publik, nirlaba, dan sebagainya).

2. Referensi

a. Buku

- Association of Chartered Certified Accountants (2002). Corporate Social Responsibility: Is There A Business Case.
- Buhr, N. (2007). 'Histories of and rationales for sustainability reporting', in Sustainability, Accounting and Accountability eds J. Unerman, J. Bebbington, J. and B O'Dywer, Routledge, London and New York, pp 57-69.
- Juan, Ng Eng., Wahyuni, Ersa Tri. Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan, 2nd ed. Salemba Empat (ETW)
- Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merlyana Syamsul, Silvia V. Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS, Salemba Empat. (HRMS)
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield (2011). Intermediate Accounting, Vol 1 & 2, IFRS Edition, John Wiley and Sons. (KW)

- KPMG (2011). Insights Into IFRS, 8th ed. Thomson Reuters and Sweet & Maxwell. (IIFRS)
- KPMG (2011). KPMG International Survey of Corporate Social Responsibility Reporting. London. (KPMG)
- Lau, Peter and Nelson Lam (2008). Intermediate Financial Reporting: An IFRS Perspective 1st edition, McGraw-Hill. (LL)
- Mackenzie, Bruce., Danie Coetsee, Tapiwa Njikizana, Raymond Chamboko, and Blaise Colyvas (2011). Interpretation and Application of International Financial Reporting Standards, John Wiley and Sons. (MC)
- Mirsa, Abbas Ali and Graham J. Holt. Practical Implementation, Guide and Workbook for IFRS, 3rd edition, John Wiley & Sons, Inc. (Abbas)
- Nurhayati, Sri dan Wasilah (2010). Akuntansi Syariah di Indonesia, Edisi 2 Revisi. (SNW)
- Picker, Ruth., Ken Leo, Janice Loftus, Victoria Wise, Kerry Clark, and Keith Alfredson (2012). Applying International Financial Reporting Standards 3rd edition, John Wiley and Sons. (PL)
- Schilit, Howard. M., Perler, Jeremy (2010). Financial Shenanigans: How to Detect Accounting Gimmicks and Frauds in Financial Reporting, 3rd ed. McGraw-Hill. (HMS)

b. Standar Pelaporan

- Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (2010). *Accounting, Auditing and Governance Standards*. (AAOIFI)
- Global Reporting Initiative (2013). *G4 Sustainability Reporting Guidelines.* (SRG)

- Ikatan Akuntan Indonesia (2012). *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Januari 2015.* (SAK)
- Ikatan Akuntan Indonesia (2014). *Standar Akuntansi Keuangan Syariah per 1 Januari 2014.* (SAKS)
- Ikatan Akuntan Indonesia (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.* (SAK ETAP)
- International Accounting Standards Board (2009). *International Financial Reporting Standards.* (IFRS)
- International Federation of Accuntant (2013). *Handbook of International Public Sector Accounting Pronouncements.* (IPSAP)
- International Integrated Reporting Council (2013). *The International Integrated Reporting Framework.* (IIRF)
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. *Standar Akuntansi Pemerintahan*. (SAP)

c. Peraturan

- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik (KEP-347/2012).
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik (KEP-431/2012).
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (PP 71/2010).
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU 40/2007).
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU 8/1995).

3. Silabi Pelaporan Korporat

Materi dan Sub Materi	Level
1. *Overview* atas *conceptual framework* dalam pelaporan keuangan entitas komersial, entitas publik/pemerintah, ETAP, dan entitas berlandaskan syariah 1.1 Perbedaan di antara *conceptual framework* tersebut 1.2 Penggunaan *conceptual framework* dalam pelaporan keuangan 1.3 Pelaporan keuangan ETAP dan nirlaba 1.4 Perbedaan standar akuntansi untuk ETAP dengan IFRS 1.5 Penerapan standar akuntansi untuk ETAP	2
2. Transaksi berbasis syariah dan pelaporan keuangan syariah: 2.1 Jenis-jenis akad 2.2 Konsep keuntungan dalam syariah 2.3 Transaksi yang dilarang 2.4 Kerangka pelaporan syariah 2.5 Pelaporan keuangan syariah 2.6 Instrumen keuangan syariah	3
3. Kombinasi bisnis dan konsolidasi: 3.1 Investasi pada entitas lain (aset keuangan, entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak) 3.2 Kombinasi bisnis 3.3 Kombinasi bisnis entitas sepengendali 3.4 Laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri	1
4. Pengaruh perubahan kurs valuta asing	1
5. Properti investasi, sewa, dan penurunan nilai asset	1
6. Imbalan kerja	1
7. Pendapatan, kebijakan dan estimasi akuntansi dan kesalahan, dan Pajak peng hasilan	1

Materi dan Sub Materi	Level
8. Instrumen keuangan 8.1 Pengakuan dan pengukuran 8.2 Penyajian 8.3 Pengungkapan	1
9. Analisis laporan keuangan, kinerja, dan kepatuhan atas entitas komersial, nirlaba, dan ETAP	2
10. Analisis laporan keuangan pemerintah pusat dan daerah	2
11. Pelaporan berkelanjutan dan pelaporan terintegrasi	3

E. Manajemen Stratejik dan Kepemimpinan

1. **Deskripsi Mata Ujian**

   Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

   a. Memahami dan menganalisis lingkungan eksternal untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang bisnis korporat.

   b. Memahami dan menganalisis lingkungan internal korporat untuk mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan korporat.

   c. Mengevaluasi struktur dan proses bisnis organisasi dalam memfasilitasi implementasi strategi.

   d. Mengevaluasi dan memberi masukan strategi dan keputusan bisnis serta implementasinya.

   e. Memahami konsep kepemimpinan dan peranan kepemimpinan dalam formulasi dan implementasi strategi.

2. **Referensi**

   - Anthony E. Henry (2011). *Understanding Strategic Management*. Oxford University Press, 2nd edition. (AH)

- Robert Kreitner and Angelo Kinicki (2010). *Organizational Behavior*. Mc Graw-Hill, 9th edition. (KK)
- Arthur Thompson, Margaret Peteraf, John Gamble, A. J. Strickland III (2012). *Crafting and Executing Strategy*. Mc Graw Hill, 18th edition. (TPGS)

3. Silabi Manajemen Stratejik Dan Kepemimpinan

Materi dan Sub Materi	Level
1. Pengantar. 1.1 Apa yang dimaksud dengan strategi? 1.2 Hubungan antara strategi perusahaan dan model bisnisnya 1.3 Apa yang membuat strategi pemenang? 1.4 Mengapa penyusunan dan pelaksanaan strategi merupakan hal penting?	3
2. Pemetaan arah perusahaan: visi dan misi, tujuan, dan strategi. 2.1 Apa implikasi dari proses penyusunan dan pelaksanaan strategi. 2.2 Tahap 1: Pengembangan visi, misi, dan nilai inti. 2.3 Tahap 2: Penetapan tujuan. 2.4 Tahap 3: Penyusunan strategi. 2.5 Tahap 4: Pelaksanaan strategi. 2.6 Tahap 5: Evaluasi kinerja dan inisiasi penyesuaian korektif.	2
3. Evaluasi lingkungan eksternal perusahaan 3.1 Komponen stratejik yang relevan terhadap lingkungan makro perusahaan. 3.2 Berpikir stratejik mengenai industri dan lingkungan kompetitif perusahaan. 3.2.1 Apakah industri memberi peluang yang menarik untuk tumbuh.	1

Materi dan Sub Materi	Level
3.2.2 Jenis kekuatan kompetisi yang dihadapi oleh industri. 3.2.3 Faktor yang mendorong perubahan industri dan dampaknya. 3.2.4 Bagaimana posisi persaingan di industri? 3.2.5 Apa langkah stratejik yang akan dilakukan oleh pesaing? 3.2.6 Faktor kunci keberhasilan kompetisi masa depan. 3.2.7 Apakah industri memberikan prospek laba yang bagus?	
4. Evaluasi sumber daya, kapabilitas, dan daya saing. 4.1 Seberapa baik strategi perusahaan saat ini? 4.2 Apa sumber daya dan kapabilitas perusahaan yang penting untuk bersaing? 4.3 Apakah perusahaan mampu merebut peluang pasar dan meniadakan ancaman eksternal? 4.4 Apakah harga dan biaya perusahaan kompetitif dengan pesaing utama, dan apakah mempunyai daya tarik bagi pelanggan? 4.5 Apakah daya saing perusahaan lebih kuat atau lebih lemah dari pesaing utama?	1
5. Strategi kompetitif generik. 5.1 Strategi kompetitif generik. 5.2 Strategi biaya murah. 5.3 Strategi diferensiasi. 5.4 Strategi fokus (atau pasar khusus). 5.5 Strategi biaya terbaik. 5.6 Ringkasan perbandingan fitur lima strategi kompetitif generik.	1

Materi dan Sub Materi	Level
6. Penguatan posisi kompetitif: langkah stratejik, waktu, dan lingkup operasi. 6.1 Pilihan stratejik untuk meningkatkan posisi pasar (stratejik ofensif). 6.2 Melindungi posisi pasar dan keunggulan kompetitif (stratejik defensif). 6.3 Waktu penentuan stratejik ofensif dan defensif. 6.4 Memperkuat posisi pasar melalui lingkup operasi. 6.5 Strategi merger dan akuisisi horizontal. 6.6 Strategi integrasi vertikal. 6.7 Strategi alih daya: mempersempit lingkup operasi. 6.8 Aliansi stratejik dan kemitraan.	1
7. Strategi bersaing di pasar internasional: 7.1 Mengapa perusahaan memutuskan untuk masuk di pasar luar negeri? 7.2 Mengapa persaingan lintas negara membuat penyusunan strategi lebih kompleks? 7.3 Konsep persaingan multidomestik dan persaingan global 7.4 Pilihan stratejik untuk masuk dan bersaing di pasar internasional 7.5 Bersaing secara internasional: tiga pendekatan stratejik utama 7.6 Strategi bersaing di negara berkembang 7.7 Bertahan melawan raksasa global: Strategi untuk perusahaan lokal di negara berkembang	1
8. Strategi korporat: diversifikasi dan multibisnis. 8.1 Kapan untuk diversifikasi. 8.2 Membangun nilai pemegang saham: alasan utama untuk diversifikasi. 8.3 Strategi untuk memasuki bisnis baru.	2

Materi dan Sub Materi	Level
8.4 Memilih jalur diversifikasi: bisnis berkaitan dan tidak berkaitan. 8.5 Kesesuaian stratejik dan diversifikasi dalam bisnis berkaitan. 8.6 Diversifikasi dalam bisnis tidak berkaitan. 8.7 Kombinasi dari strategi diversifikasi bisnis berkaitan dan tidak berkaitan. 8.8 Evaluasi strategi perusahaan terdiversifikasi.	
9. Etika, tanggung jawab sosial korporat, keberlanjutan lingkungan, dan strategi 9.1 Apa yang dimaksud dengan etika bisnis? 9.2 Bagaimana dan mengapa standar etika berdampak terhadap penyusunan dan pelaksanaan strategi. 9.3 Apa pemicu dari strategi dan perilaku bisnis yang tidak etis? 9.4 Mengapa strategi perusahaan harus beretika? 9.5 Strategi, tanggung jawab sosial korporat, dan keberlanjutan lingkungan.	3
10. Membangun organisasi yang mampu melaksanakan strategi dengan baik: sumber daya manusia, kemampuan, dan struktur. 10.1 Kerangka kerja untuk pelaksanaan strategi. 10.2 Membangun organisasi yang mampu melaksanakan strategi dengan baik. 10.3 Penempatan sumber daya manusia dalam organisasi. 10.4 Membangun dan memperkuat kompetensi inti dan kemampuan kompetitif. 10.5 Mengatur pekerjaan dengan struktur organisasi yang mendukung.	2

Materi dan Sub Materi	Level
11. Mengelola operasi internal: tindakan yang mendorong pelaksanaan strategi. 11.1 Mengalokasikan sumber daya untuk pelaksanaan strategi. 11.2 Menetapkan kebijakan dan prosedur untuk memfasilitasi pelaksanaan strategi. 11.3 Menggunakan perangkat manajemen proses untuk perbaikan berkesinambungan. 11.4 Menempatkan sistem operasi dan informasi. 11.5 Mengaitkan imbalan dan insentif dalam pelaksanaan strategi.	2
12. Budaya perusahaan dan kepemimpinan: kunci pelaksanaan strategi. 12.1 Menanamkan budaya perusahaan yang mendorong pelaksanaan strategi. 12.2 Memimpin proses pelaksanaan strategi. 12.3 Kata akhir dalam memimpin proses penyusunan dan pelaksanaan strategi.	2
13. Kepemimpinan stratejik. 13.1 Kepemimpinan dan manajemen. 13.2 Memimpin secara paradoks.	3
14. Perubahan stratejik dan organisasi. 14.1 Kekuatan eksternal dan internal yang menyebabkan perubahan. 14.2 Memimpin perubahan organisasi.	2

F. ETIKA PROFESI DAN TATA KELOLA KORPORAT

1. Deskripsi Mata Ujian

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

a. Memahami konsep etika bisnis dan etika profesi akuntan profesional.
b. Mengidentifikasikan isu-isu etika individu dan organisasi.
c. Mengevaluasi iklim etika organisasi.
d. Mengambil keputusan secara etis.
e. Menjalankan perannya sebagai akuntan profesional untuk menegakkan tata kelola yang baik.
f. Memahami prinsip-prinsip tata kelola korporat yang berlaku global.
g. Memahami manfaat dari praktek tata kelola korporat yang baik
h. Menganalisis dan mengevaluasi praktik tata kelola korporat.
i. Memahami prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan korporat yang berlaku global.
j. Menganalisis dan mengevaluasi praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan korporat.
k. Memberikan rekomendasi perbaikan tata kelola dan tanggung jawab korporat.

2. Referensi

a. Etika Profesi

1) *Buku*

- Leonard J. Brooks and Paul Dunn (2012). *Business & Professional Ethics for Directors, Executives and Accountants.* South-Western College Publishing, 6th edition. (BD)
- Ronald F. Duska, B.S. Duska, J. Ragatz (2011). *Accounting Ethics*. Blackwell Publishing, 2nd edition. (DDR)

2) Kode Etik

- Badan Pemeriksa Keuangan RI. *Kode Etik Pemeriksa Keuangan Negara*. (BPK)

- Badan Pengawaan Keuangan dan Pembangunan. *Kode Etik Internal Auditor*. (BPKP)
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Kode Etik Akuntan Profesional*. (IAI)
- International Federation of Accountants (2011). *Competent and Versatile: How Professional Accountants in Business Drive Sustainable Organizational Success.* (IFAC 2011)
- International Federation of Accountants (2013). *Handbook of the Code of Ethics for Professional Accountants*. (IFAC 2013)
- Institut Akuntan Publik Indonesia. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. (IAPI)

3) *Artikel*

- CCAB. *Ethical Dilemmas Case Studies:Professional Accountants in Business*. *http://www.icaew.com/~/media/Files/Technical/Ethics/ethical-casetudies/ccabeg-case-studies-accountants-business.pdf*
- CCAB. *Ethical Dilemmas Case Studies:Professional Accountants Working as Non-Executive Directors*. *http://www.icaew.com/~/media/Files/Technical/Ethics/ethical-case-studies/ccabeg-case-studies-accountants-as-neds.pdf*
- Harvard Business Review (2011). *"Spotlight on the Good Company: Why Don't We Try to Be India's Most Respected Company?"*
- Max H. Bazerman, George Loweinstein, and Don A. Moore (2002), "*Why Good Accountants do Bad Audits*". Harvard Business Review November 2002.
- Michael Jensen."*Integrity: Without It Nothing Works*". Rotman Magazine Fall 2009.

4) *Video*

The Corporation (2003), sutradara Jennifer Abbott & Mark Achbar, produser Mark Achbar & Bart Simpson, produksi Big Picture Media Corporation.

b. *Tata Kelola Korporat*

1) *Buku dan Laporan*

- ACMF-ADB. *ASEAN Corporate Governance Scorecard: Country Report and Assessments 2012-2013. http://www.adb.org/publications/asean-corporate-governance-scorecard-country-reports-and-assessments-2012-2013*
- Ikatan Komite Audit Indonesia – PWC Indonesia (2013) *Manual Komite Audit*.
- KPMG (2008). *Internal Audit's Role in Effective Corporate Governance. http://www.kpmg.com/AU/en/IssuesAndInsights/ArticlesPublications/Documents/Internal-audit's-role-in-effective-corporate-governance.pdf*
- OECD (2009). *Guide for Fighting Abusive Related Party Transactions in Asia. http://www.oecd.org/daf/ca/corporate-governanceprinciples/43626507.pdf*
- Rezaee, Zabihollah (2009) *Corporate Governance and Ethics*, John Wiley. (ZR)
- World Bank (2010) *Report on Observance Standards and Codes: Corporate Governance Country Assessment: Indonesia.*
  http://www.worldbank.org/ifa/rosc_cg_idn_2010.pdf
  http://www.worldbank.org/ifa/rosc_cg_idn_annex.pdf.

2) *Artikel*

- Claessens et al. (2002) *The Separation of Ownership and Control in East Asian Corporations*. Journal of Financial Economics 58, 81–112.
- Gwilliam dan Marnet (2007). *Audit within the Corporate Governance Paradigm*. *http://www.st-andrews.ac.uk/business/ecas/7/papers/ECAS-williamMarnet.pdf*
- Utama, S. (2010). *An evaluation of support infrastructures on corporate responsibility reporting in Indonesia*. Asia Business & Management Vol 10 No. 3, 405-424.

3) *Aturan, Pedoman, dan Instrumen*

- Aturan-aturan yang terkait dengan *corporate governance*, yaitu UU Perseroan RI, UU Pasar Modal, dan berbagai aturan OJK/BEI. Undang-Undang dan aturan tersebut dapat diunduh dari Internet dan situs OJK/Bapepam-LK.
- ACMF. *ASEAN Corporate Governance Scorecard Template*, *www.theacmf.org/ACMF/upload/asean_cg_scorecard.pdf.*
- Global Reporting Initiative. *Sustainability Reporting Guideline*, *https://www.globalreporting.org/resourcelibrary/GRIG4-Part1-Reporting-Principles-and-Standard-Disclosures.pdf.*
- Komite Nasional Kebijakan Governance (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. *http://www.ecgi.org/codes/documents/indonesia_cg_2006_id.pdf.*
- Organization for Economic Cooperation and Development (2004) *OECD Principles of Corporate Governance*. *http://www.oecd.org/corporate/ca/corporategovernanceprinciples/31557724.pdf.*

3. Silabi Etika Profesi & Tata Kelola Korporat

Materi dan Sub Materi	Level
1. Pengantar. 1.1 Akuntansi sebagai profesi 1.2 Etika dan etika profesi	1
2. Teori etika dan pengambilan keputusan beretika. 2.1 Teori etika 2.1.1 Egoisme 2.1.2 Utilitarianisme 2.1.3 Deontologi 2.1.4 Teori keadilan 2.1.5 *Virtue ethics*	3
2.2 Pengambilan keputusan beretika 2.2.1 Kerangka pengambilan keputusan beretika 2.2.2 *Stakeholder impact analysis*	2
3. Lingkungan etika dan akuntansi. 3.1 Praktik-praktik bisnis tidak beretika 3.2 Tuntutan masyarakat terhadap bisnis 3.3 Inisiatif untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan	1
4. Etika akuntan profesional. 4.1 Kode Etik Akuntan Profesional 4.2 IFAC *Code of Ethics* (*Part A. General Application of Code, Part B. Professional Accountants in Public Practice* (*Overview*)) *dan Part C. Professional Accountants in Business*) 4.3 Kode etik profesi akuntan publik	2

Materi dan Sub Materi	Level
5. Iklim etika dan integritas organisasi 5.1 Mengelola organisasi yang berintegritas (*managing for organizational integrity*) 5.2 Menciptakan struktur korporasi yang beretika (*creating ethical corporate structure*)	1
6. Alasan diperlukan tata kelola yang baik dan etika bisnis 6.1 Teori keagenan. 6.1.1 Hubungan prinsipal dan agen 6.1.1.1 Pemegang saham dan manajemen 6.1.1.2 Pemegang saham publik dan pemegang saham pengendali 6.1.1.3 Kreditur dan manajemen 6.1.1.4 Pemangku kepentingan lainnya dan manajemen 6.1.2 Pemicu konflik kepentingan dan masalah keagenan yang timbul (informasi asimetri dan perilaku *self-interest*) 6.2 Peran tata kelola dan tata kelola bisnis untuk mengatasi konflik kepentingan	2
7. Definisi dan prinsip dasar tata kelola 7.1 Transparansi 7.2 Akuntabilitas 7.3 Responsibilitas 7.4 Independensi 7.5 Kewajaran (*fairness*)	1

Materi dan Sub Materi	Level
8. Tinjauan struktur tata kelola di Indonesia 8.1 Perbandingan struktur satu dewan dan dua dewan 8.2 Organ korporat: RUPS, dewan komisaris dan direksi 8.3 Hubungan antar organ	1
9. Prinsip-prinsip tata kelola menurut OECD	3
10. Manfaat tata kelola bagi korporat dan lingkungan 10.1 Kinerja keuangan dan keunggulan kompetitif. 10.2 Nilai perusahaan. 10.3 Manfaat bagi pemangku kepentingan.	1
11. *Overview* regulasi dan pedoman tata kelola di Indonesia	3
12. Instrumen penilaian dan bukti empiris terhadap praktik tata kelola di Indonesia dan ASEAN 12.1 Penilaian tata kelola korporat Indonesia oleh Bank Dunia. 12.2 Penilaian berdasarkan ASEAN CG *Scorecard* dari ASEAN *Capital Market Forum.*	2
13. Prinsip perlindungan terhadap hak pemegang saham 13.1 Hak-hak dasar pemegang saham. 13.2 Keputusan material yang memerlukan persetujuan RUPS. 13.3 RUPS, Penyelenggaran RUPS yang transparan, wajar, dan akuntabel. 13.4 Pengungkapan struktur kepemilikan, termasuk kepemilikan piramid, *cash-flow right*, *control right*, dan hubungannya dengan insentif untuk ekspropriasi.	1

Materi dan Sub Materi	Level
13.5 Peran investor institusi. 13.6 Peran akuntan profesional dalam memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham.	
14. Prinsip perlakuan setara terhadap pemegang saham. 14.1 Kesamaan hak untuk saham dengan kelas yang sama. 14.2 Persetujuan dan pengungkapan hak untuk saham dengan kelas yang berbeda. 14.3 Transaksi dengan pihak berelasi/mengandung benturan kepentingan. 14.3.1 Transaksi dengan pihak berelasi yang efisien dan yang abusif 14.3.2 Penanganan transaksi dengan pihak berelasi 14.3.2.1 Pengungkapan 14.3.2.2 Proses persetujuan 14.4 Perdagangan orang dalam (*insider trading*) 14.4.1 Cakupan *insider trading* 14.4.2 Penanganan *insider trading* 14.5 Peran akuntan profesional dalam memfasilitasi perlakuan setara terhadap pemegang saham	
15. Prinsip tanggung jawab dewan 15.1 Rincian tugas dan tanggung jawab dewan komisaris yang perlu dilaksanakan 15.2 Peran dewan komisaris dan direksi dalam menegakkan standar etika 15.3 Proses nominasi anggota dewan komisaris dan direksi	

Materi dan Sub Materi	Level
15.4 Ukuran, komposisi, dan kompetensi dewan komisaris 15.5 Asurans terhadap independensi komisaris independen 15.6 Proses pelaksanaan tugas dewan komisaris dan direksi 15.7 Akuntabilitas dewan komisaris dan direksi: penilaian kinerja terhadap dewan dan anggotanya 15.8 Sistem remunerasi anggota dewan komisaris dan direksi 15.9 Peran dan tanggung jawab sekretaris perusahaan 15.10 Fungsi pengawasan 15.11 Peran akuntan profesional dalam memfasilitasi tanggung jawab dewan	1
16. Komite-komite di bawah dewan komisaris. 16.1 Manfaat keberadaan komite 16.2 Komite audit 16.2.1 Tugas dan tanggung jawab 16.2.2 Kualifikasi 16.2.3 Komposisi 16.2.4 Wewenang 16.2.5 Akuntabilitas 16.3 Komite lain: Komite nominasi, komite remunerasi	2
17. Pengungkapan dan transparansi, pengendalian internal. 17.1 Kebijakan pengungkapan.	2

Materi dan Sub Materi	Level
17.2 Prinsip *'comply or explain'* terhadap CG code. 17.3 Informasi minimal yang perlu diungkapkan. 17.4 Pemanfaatan saluran komunikasi yang adil, tepat waktu, dan mudah diakses oleh pengguna informasi. 17.5 Peran pengendalian internal dan manajemen risiko dalam mengurangi konflik keagenan dan penegakan GCG. 17.6 Peran akuntan profesional dalam memastikan terlaksananya prinsip pengungkapan dan transparansi.	
18. Peran dan tanggung jawab auditor eksternal dan internal. 18.1 Asurans terhadap kualitas informasi yang diungkapkan dan sistem pengendalian internal. 18.2 Audit oleh pihak independen dan kompeten. 18.3 Tugas dan tanggung jawab auditor internal dan eksternal dalam penegakan GCG.	1
19. Prinsip peran pemangku kepentingan dan tanggung jawab korporat. 19.1 Prinsip dan tanggung jawab korporat. 19.2 Pengakuan dan *respect* terhadap kepentingan para pemangku kepentingan (karyawan, kreditur, konsumen, pemasok, masyarakat, pemerintah). 19.2.1 Kebijakan dan program sistematik terhadap para pemangku kepentingan. 19.2.2 Fasilitasi terhadap keluhan pemangku kepentingan.	1

Materi dan Sub Materi	Level
19.3 Peran aktif korporat dalam memberantas korupsi. 19.4 Peran aktif korporat dalam melestarikan lingkungan. 19.5 Penyaluran pengaduan oleh pemangku kepentingan terhadap kemungkinan pelanggaran aturan/etika oleh orang dalam korporat. 19.6 Peran akuntan profesional dalam memfasilitasi peran pemangku kepentingan.	

G. AKUNTANSI MANAJEMEN LANJUTAN

1. Deskripsi Mata Ujian

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

a. Menerapkan praktik-praktik akuntansi manajemen yang mutakhir dalam rangka meningkatkan nilai korporat.
b. Mengevaluasi praktik-praktik akuntansi manajemen yang berlaku.
c. Menerapkan praktik-praktik sistem pengendalian strategi, manajemen dan operasional dalam rangka meningkatkan nilai korporat.
d. Mengevaluasi praktik-praktik sistem pengendalian strategi, manajemen dan operasional yang berlaku.

2. Referensi

- Anthony A. Atkinson, Robert S. Kaplan, Ella Mae Matsumura, S. Mark Young (2012). *Management Accounting: Information for Decision Making and Strategy Execution, 6th edition*. Pearson (AKEM)

- Edward J. Blocher, David E. Stout, Gary Cokins, Kung H. Chen (2008). *Cost Management: A Strategic Emphasis, 4th edition*, Mc-Graw-Hill International Edition. (BSCC)
- Jack Campanela (1999). *Principles of Quality Costs: Principles, Implementation, and Use, 3rd edition*, ASQ Quality Press.
- Robin Cooper (1995). *When Lean Enterprise Collide*. Harvard Business School Press.
- Don R. Hansen, Maryanne M. Mowen, Liming Guan (2009). *Cost Management, 6th edition*. South-Western Cengage Learning. (Hansen, Mowen & Guan)
- Jeremy Hope and Steve Player (2012). *Beyond Performance Management: Why, When and How to Use 40 Tools and Best Practices for Superior Business Performance*. Harvard Business Review Press.
- Robert S. Kaplan and Steven R. Anderson (2007). *Time-Driven Activity-Based Costing: A Simpler and More Powerful Path to Higher Profits*. Harvard Business School Press.
- Robert S. Kaplan and Robin Cooper (1998). *Cost and Effect; Using Integrated Cost Systems to Drive Profitability and Performance*. Harvard Business School Press.
- Robert S. Kaplan and Robin Cooper (1999). *The Design of Cost Management Systems; Text and Cases, 2nd edition*, Prentice-Hall.
- Robert S. Kaplan and Thomas H. Johnson (1987). *Relevance Lost: The Rise and Fall of Management Accounting*. The Free-Press.
- Robert S. Kaplan and David P. Norton (2004). *Strategy Maps; Converting Intangible Assets Into Tangible Outcomes*. Harvard Business School Press.

- Robert S. Kaplan and David P. Norton (2008). *The Execution Premium; Linking Strategy to Operations for Competitive Advantage*. Harvard Business School Press. (Kaplan & Norton, 2008)
- Robert S. Kaplan and David P. Norton (2001). *The Strategy Focused Organization; How Balanced Scorecard Companies Thrive in the New Business Environment*. Harvard Business Press School Press. (Kaplan & Norton (2001))
- V. Kumar (2008). *Managing Customers for Profit; Strategies to Increase Profit and Build Loyalty*. Wharton School Publishing.
- James M. Reeve (2000). *Readings and Issues in Cost Management 2nd edition*. South-Western College Publishing.
- John K. Shank (2006). *Cases in Cost Management a strategic Emphasis, 3rd edition*, Thomson-Southwetern. (Shank)
- Robert Simons (2000). *Performance Measurement and Control Systems for Implementing Strategy*. Prentice-Hall. (Simons)

3. Silabi Akuntansi Manajemen Lanjutan

Materi dan Sub Materi	Level
1. Pendahuluan. 1.1 *Relevance lost* 1.2 Perbedaan akuntansi biaya, akuntansi manajemen dan manajemen biaya 1.3 Mengapa sistem akuntansi manajemen dan keuangan harus dipisahkan 1.4 Empat tahapan sistem akuntansi perusahaan 1.5 *Different cost for different purposes*	1
2. Pengembangan sistem manajemen biaya 2.1 Biaya langsung dan tidak langsung 2.2 *Activity based costing*	

Materi dan Sub Materi	Level
2.3 *Activity based costing with idle capacity* 2.4 *Time driven activity based costing*	1
3. Penggunaan sistem manajemen biaya untuk efisiensi 3.1 *Activity based management* 3.2 *Cost of quality* 3.3 *Just in time* 3.4 *Lean production and accounting*	1
4. Penggunaan sistem manajemen biaya untuk pengambilan keputusan stratejik – pelanggan. 4.1 *Customer profitability analysis* 4.2 *Customer lifetime value*	1
5. Penggunaan sistem manajemen biaya untuk pengambilan keputusan stratejik – produk 5.1 *Product profitability analysis* 5.2 *Target costing*	1
6. Penggunaan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan jangka pendek 6.1 *Relevant cost vs sunk cost* 6.2 *Special order, make or buy, keep or drop, product mix*, TOC	1
7. Penggunaan informasi akuntansi untuk perencanaan laba 7.1 Pemisahan biaya *fixed* dan *variable* untuk analisis CVP 7.2 *Cost volume profit analysis* 7.3 CVP *under uncertainty*	1

Materi dan Sub Materi	Level
8. Akuntansi manajemen lingkungan 8.1 *Environmental cost of quality* 8.2 *Triple bottom accounting*	2
9. Landasan sistem pengendalian stratejik 9.1 *Four levers of control* 9.2 *Belief and boundary system*	2
10. Proses penyusunan anggaran 10.1 Penyusunan anggaran dalam lingkungan yang tidak pasti. 10.2 Menghubungkan rencana stratejik dengan anggaran perusahaan 10.3 *Business forecasting* 10.4 *Beyond budgeting*	1
11. Sistem pengendalian stratejik – penekanan pada pengendalian keuangan 11.1 *Responsibility center*. 11.2 ROI, RI, EVA. 11.3 *Transfer Pricing*. 11.4 *Shared service allocation*.	2
12. Sistem pengendalian stratejik terintegrasi 12.1 *Strategy map*. 12.2 *Balanced scorecard*.	2
13. Sistem pengendalian stratejik – proses pembangunan *awareness* dan keselarasan (*alignment*). 13.1 Membangun *awareness*. 13.2 *Cascading the scorecard*.	2
14. Sistem pengendalian stratejik – keterkaitan dengan sistem kompensasi	3

H. MANAJEMEN KEUANGAN LANJUTAN

1. Deskripsi Mata Ujian

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

a. Menerapkan penilaian bisnis (*business valuation).*
b. Menilai rencana dan proses merjer dan akuisisi sebagai alternatif strategi pertumbuhan.
c. Mengevaluasi strategi keuangan dalam restrukturisasi dan reorganisasi perusahaan.
d. Mengevaluasi praktik manajemen tresuri dan modal kerja.
e. Mengevaluasi penggunaan produk-produk derivatif.
f. Mengevaluasi praktik manajemen risiko.
g. Mengevaluasi strategi pendanaan.
h. Mengevaluasi strategi keuangan internasional perusahaan.

2. Referensi

- G. Arnold, (2008). *Corporate Financial Management 4th edition*. Prentice Hall. (GA)
- R.A. Brealey, S.C. Myers, F. Allen (2006). *Corporate Finance8th edition*. McGraw-Hill Irwin. (BMA)
- E.F. Brigham and M.C. Ehrhardt (2005). *Financial Management: Theory and Practice 11th edition*. South-Western. (BE)
- R.F. Bruner (2010). *Case Studies in Finance*. McGraw-Hill, 6th edition. (BRF)
- Eiteman, D.K., A.I. Stonehill, M.H. Moffett (2010). *Multinational Business Finance 12th edition*. Pearson. (ESM)
- S.A. Ross, R.W. Westerfield, J. Jaffe, B.D. Jordan (2008). *Modern Financial Management 8th edition*. McGraw-Hill Irwin. (RWJ)
- S. Titman, A.J. Keown, J.D. Martin (2011). *Financial Management: Principles and Applications 11th edition*. Pearson. (TKM)

3. **Silabi Manajemen Keuangan Lanjutan**

Materi dan Sub Materi	Level
1. Pengelolaan dan strategi nilai perusahaan 1.1 Penciptaan dan penurunan nilai perusahaan 1.2 Tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham 1.3 Tiga langkah dalam meningkatkan nilai perusahaan 1.4 Manajemen berbasis laba 1.5 Bagaimana bisnis menciptakan nilai 1.6 Pendahuluan-aplikasi prinsip nilai 1.7 Tujuan perusahaan 1.8 Manajemen unit bisnis stratejik 1.9 Strategi korporat 1.10 Target dan motivasi	2
2. Perhitungan penciptaan nilai 2.1 Pengukuran nilai dengan menggunakan arus kas 2.2 Analisis nilai pemegang saham 2.3 Laba ekonomi 2.4 *Economic value added* (EVA®) 2.5 Tingkat imbal hasil arus kas atas investasi/*cash flow return on investment* (CFROI)	1
3. Pengukuran kinerja perusahaan keseluruhan. 3.1 *Total shareholder return* (TSR) 3.2 *Wealth added index* (WAI) 3.3 *Market value added* (MVA) 3.4 *Excess return* (ER) 3.5 *Market to book ratio* (MBR)	1

Materi dan Sub Materi	Level
4. Merjer, Akuisisi, dan Divestasi 4.1 Bentuk dasar akuisisi 4.2 Sinergi 4.3 Sumber sinergi 4.4 Efek samping akuisisi terhadap keuangan 4.5 Biaya pemegang saham atas berkurangnya risiko 4.6 NPV dari suatu merjer 4.7 Pengambilalihan perusahaan (*friendly versus hostile takeovers*) 4.8 Taktik defensif 4.9 Apakah merjer memberikan nilai tambah? 4.10 Dampak perpajakan dari akuisisi 4.11 Akuntansi untuk akuisisi 4.12 *Going private* dan *leverage buyout* 4.13 Divestasi	2
5. Kesulitan keuangan 5.1 Apakah *financial distress*? 5.2 Apa yang terjadi ketika perusahaan mengalami *financial distress*? 5.3 Kebangkrutan, likuidasi, dan reorganisasi 5.4 Mana yang lebih baik: *Private workout* atau kepailitan? *5.5 Prepackaged bankruptcy* 5.6 Prediksi kebangkrutan perusahaan: Model Z-Score	2
6. Manajemen tresuri dan modal kerja 6.1 Menelusuri kas dan modal kerja bersih 6.2 Siklus operasi dan siklus kas	2

Materi dan Sub Materi	Level
6.3 Beberapa aspek kebijakan keuangan jangka pendek 6.4 Rencana keuangan jangka pendek 6.5 Investasi *idle cash* 6.6 Penentuan target saldo kas 6.7 Pengelolaan utang dagang dan piutang dagang 6.8 Manajemen persediaan	
7. Opsi dan manajemen keuangan 7.1 Opsi *7.2 Call options* *7.3 Put options* 7.4 Kombinasi opsi 7.5 Penilaian opsi 7.6 Rumus harga opsi 7.7 Saham dan utang sebagai opsi 7.8 Aplikasi opsi pada keputusan perusahaan 7.9 Opsi dan investasi proyek *7.10 Executive stock options* 7.11 Menilai perusahaan yang baru berdiri 7.12 Analisis lanjutan model binomial 7.13 Keputusan untuk menghentikan dan melanjutkan kembali	2
8. *Warrants* dan *convertibles* 8.1 *Warrants* 8.2 Perbedaan antara *warrants* dan *call options* 8.3 Penilaian *warrants* dan model *black-scholes* 8.4 *Convertible bonds* 8.5 Nilai *convertible bonds* 8.6 Alasan menerbitkan *warrants* dan *convertibles*	2

Materi dan Sub Materi	Level
8.7 Mengapa perusahaan menerbitkan *warrants* dan *convertibles*? 8.8 Kebijakan konversi	
9. *Derivatif* dan lindung nilai risiko 9.1 Derivatif, lindung nilai, dan risiko 9.2 *Forward contracts* 9.3 *Future contracts* 9.4 Lindung nilai 9.5 *Interest rate future contracts* 9.6 Lindung nilai *duration* 9.7 *Swap contracts* 9.8 Penggunaan derivatif	2
10. *Manajemen* risiko perusahaan. 10.1 Lima langkah proses manajemen risiko korporat 10.2 Pengelolaan risiko dengan kontrak asuransi 10.3 Pengelolaan risiko dengan lindung nilai *forward contract* 10.4 Pengelolaan risiko dengan lindung nilai instrumen keuangan derivatif yang diperdagangkan 10.5 Penilaian opsi dan *swaps*	2
11. *Strategi* pendanaan 11.1 Karakteristik saham biasa dan saham preferen 11.2 Utang jangka panjang 11.3 Jenis-jenis obligasi 11.4 Kredit sindikasi jangka panjang 11.5 Obligasi internasional 11.6 Pola pembiayaan 11.7 Perkembangan terkini struktur modal	1

Materi dan Sub Materi	Level
12. Teori, pasar valuta asing dan kondisi paritas internasional 12.1 Perluasan geografis pasar valuta asing 12.2 Fungsi pasar valuta asing 12.3 Pelaku pasar 12.4 Transaksi pasar valuta asing antarbank 12.5 Nilai tukar valuta asing dan harga penawaran 12.6 Harga dan nilai tukar 12.7 Suku bunga dan nilai tukar 12.8 *Forward rate* sebagai prediktor tidak bias dari *future spot rate* 12.9 Harga, suku bunga, dan keseimbangan nilai tukar	3
13. Penentuan dan peramalan nilai tukar 13.1 Penentuan nilai tukar: *Theoritical thread* 13.2 Pendekatan aset pasar untuk peramalan nilai tukar 13.3 Ketidakseimbangan: nilai tukar di negara berkembang	3
14. *Transaction exposure* 14.1 Jenis-jenis *exposure* valuta asing 14.2 Mengapa lindungi nilai? 14.3 Pengukuran *transaction exposure*	3
15. *Operating exposure* 15.1 Karakteristik *operating exposure* 15.2 Manajemen *operating exposure* 15.3 Manajemen proaktif *operating exposure* 15.4 Pendekatan kontraktual: lindung nilai terhadap transaksi yang tidak dapat dilindungi	3

Materi dan Sub Materi	Level
16. *Translation exposure* 16.1 Pendahuluan *translation exposure* 16.2 Metode translasi 16.3 Perbandingan *translation exposure* dan *operating exposure* 16.4 Pengelolaan *translation exposure*	3

I. MANAJEMEN PERPAJAKAN

1. Deskripsi Mata Ujian

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

a. Memahami konsep manajemen perpajakan.
b. Mengevaluasi aspek perpajakan dalam pemilihan pendanaan.
c. Mengevaluasi aspek perpajakan dan *tax planning* atas laba usaha dan laba lainnya dalam:
d. Pajak Penghasilan Badan.
e. Pajak Penghasilan Pot/Put.
f. Pajak Pertambahan Nilai.
g. Memahami perpajakan internasional, *transfer pricing*, dan *tax treaty* termasuk perpajakan di ASEAN.

2. Referensi

a. Buku

- Brian J. Arnold dan Michael J. McIntyre (2002). *International Tax Primer*. Kluwer Law International, 2nd edition. (AM)
- Erly Suandy (2011). *Perencanaan Pajak*. Penerbit Salemba Empat. (ES)

- Imam Santoso dan Ning Rahayu. (2013). *Corporate Tax Management.* Ortax (IN)
- John Hutagaol, Darussalam, Danny Septriadi (2006). *Kapita Selekta Perpajakan.* Salemba Empat. (JDD)
- Mohammad Zain (2007). *Manajemen Perpajakan,* Penerbit Salemba Empat. (MZ)
- Prianto Budi S. (2013). *Manajemen Pajak: Sebuah Pendekatan Komprehensif Empirik dan Praktis,* Pratama Indomitra Konsultan. (PBS)
- Rachmanto Surachmat (2012). *Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda,* Penerbit Salemba Empat. (RS)
- Roy Rohtagi (2002) *Basic International Taxation,* Kluwer Law International. (RR)
- Thomas Sumarsan. (2013).*Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak,* PT. IDEKS. (TS)

b. Website

- *www.pajak.go.id*
- *www.ortax.org*

3. Silabi Manajemen Perpajakan

Materi dan Sub Materi	Level
1. *Overview* KUP	1
2. *Overview* PPh	1
3. *Overview* PPN	1
4. Pengertian dasar manajemen pajak 4.1 Manajemen pajak dan *tax planning* 4.2 *Tax evasion versus tax avoidance* 4.3 *Anti tax avoidance measures*	1

Materi dan Sub Materi	Level
5. Pemilihan sumber pembiayaan 5.1 Dampak dari menahan laba (pendanaan internal) 5.2 Dampak dari pendanaan melalui modal (*equity financing*) dan distribusi laba (*distributing dividend*) 5.3 Dampak dari pendanaan melalui utang (*debt financing*) terutama oleh pemegang sahamnya 5.4 *Factoringand leasing* 5.5 *Hybrid financial instruments*	2
6. Tax *planning* dan pengendalian atas penghasilan usaha dan penghasilan lainnya 6.1 *Tax planning* pengelompokkan jenis penghasilan untuk menghitung angsuran masa PPh Pasal 25 6.2 *Foreign exchange revenue* 6.3 Rekonsiliasi peredaran usaha dan penghasilan lainnya dengan DPP PPN Keluaran dan DPP PPh yang dipotong/dipungut 6.4 Berbagai pengujian untuk menguji kebenaran perhitungan peredaran usaha 6.5 Pengendalian atas bea keluar (pajak ekspor) atas penjualan ekspor yang terutang bea keluar	2
7. *Tax planning* dan pengendalian atas unsur-unsur beban pokok penjualan dan pengurang penghasilan bruto 7.1 *Foreign exchange loss* *7.2 Capital expenditure versus revenue expenditure* 7.3 Pemilihan metode persediaan 7.4 Pemilihan metode penyusutan 7.5 Menyiasati SE-46/PJ.4/1995	2

Materi dan Sub Materi	Level
7.6 Cadangan kerugian piutang tak tertagih 7.7 Biaya *entertainment* 7.8 Persyaratan-persyaratan beban promosi sesuai peraturan perpajakan 7.9 Berbagai pengujian untuk menguji kebenaran beban pokok penjualan 7.10 Ekualisasi beban pokok penjualan dan beban operasional dengan DPP PPN Masukan	
8. *Tax planning* dan pengendalian atas PPh Pasal 21 8.1 Kompensasi karyawan: tunai versus natura *8.2 Gross method,net method*, dan *gross-up method* 8.3 Konsep *taxable* dan *deductible* terkait dengan unsur-unsur biaya karyawan 8.4 Rekonsiliasi objek pph pasal 21 dengan unsur-unsur biaya karyawan: 8.4.1 Beda waktu 8.4.2 Beda tetap	2
9. *Tax planning* dan pengendalian atas unsur-unsur objek *withholding tax* (selain PPh Pasal 21) 9.1 Identifikasi atas objek-objek *withholding tax* 9.2 Rekonsiliasi SPT masing-masing *withholding tax* dengan biaya-biaya yang terkait dengan objek *withholding tax*	2
10. *Tax planning* dan pengendalian atas Pajak Pertambahan Nilai 10.1 Kapan seharusnya mendaftar sebagai PKP? 10.2 Pengendalian atas faktur pajak keluaran maupun faktur pajak masukan agar memenuhi syarat formil dan materil	2

Materi dan Sub Materi	Level
10.3 *Tax planning* pemilihan tempat pajak terutang 10.4 Strategi menghadapi temuan pemeriksa tentang konfirmasi PPN yang dinyatakan "tidak ada" 10.5 Rekonsiliasi DPP PPN dengan peredaran usaha dalam SPT PPh Badan	
11. *Tax planning* dalam pemanfaatan *tax incentives* 11.1 Fasilitas PPh atas industri tertentu dan wilayah tertentu 11.2 Beragam fasilitas PPN dan bea masuk 11.3 Strategi memanfaatkan seluruh fasilitas perpajakan yang ada	3
12. *Konsep* dasar pajak internasional 12.1 Konsep dasar perpajakan internasional 12.2 Konsep *juridical versus economic double taxation* 12.3 Konsep *anti-tax avoidance* 12.4 Pengertian dan tujuan penghindaran pajak berganda (P3B) 12.5 *Transfer pricing*	2

J. SISTEM INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL

1. Deskripsi Mata Ujian

Tujuan yang ingin dicapai dari mata ujian ini adalah agar peserta ujian memiliki kompetensi sebagai berikut:

a. Memahami pengendalian internal dan hubungannya dengan manajemen risiko serta *corporate governance*.

b. Memahami prinsip pengendalian internal masing-masing proses bisnis.

c. Memahami proses bisnis yang umum dalam sistem infomasi.
d. Menerapkan keahlian menggunakan alat perancangan sistem untuk mendeskripsikan sebuah sistem informasi.
e. Mengevaluasi sistem informasi dan pengendalian internal berbasis teknologi informasi dalam menghasilkan sistem pelaporan perusahaan yang relevan dan andal.
f. Mengidentifikasi dan mengkomunikasikan risiko pengendalian dan konsekuensinya untuk membuat rekomendasi.
g. Mengetahui penerapan pengendalian internal dalam praktik di dunia usaha saat ini.

2. **Referensi**

- M.B. Romneyand P.J.Steinbart (2012). *Accounting Information Systems12thedition* Prentice Hall. (RS)
- E. Turbanand LindaVolonino (2010). *Information Technologyfor Management: Transforming Organizations in the Digital Economy7thedition*. John Wiley & Sons. (TLMW)
- J.W. Wilkinson, M.J. Cerullo, Vasant Raval, Bernard Wong-On-Wing (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications4thedition*. John Wiley & Sons. (WLKS)
- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). *Executive Information System*. (EIS)
- Committee of Sponsoring Organizations (COSO).*Enterprise Risk Management – Integrated Framework*. Sep 2004. (ERM-IF)
- Committee of Sponsoring Organizations (COSO).*ERM Risk Assessment in Practice.* Oct 2012. (ERM)
- Committee of Sponsoring Organizations (COSO).*Internal Control – Integrated Framework*. May 2013. (IC-IF)
- Committee of Sponsoring Organizations (COSO).*Internal Control over External Financial Reporting: A Compendium of Ap-*

proaches and Examples. Sept 2012. (ICOFR)

- Information Systems Audit and Control Association (ISACA). *COBIT 5: A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT*. 2012 (COBIT 5)
- Information Systems Audit and Control Association (ISACA). *Manager's Guide to Enterprise Resource Planning Systems*. 2001Vol.4. (ERP)

3. Silabi Sistem Informasi Dan Pengendalian Internal

Materi dan Sub Materi	Level
1. Sekilas mengenai sistem informasi 1.1 Apakah yang dimaksud dengan sistem informasi 1.2 Tipe sistem informasi dan hubungan antara: sistem informasi manajemen (MIS), sistem informasi akuntansi (AIS) dan sistem informasi eksekutif (EIS) 1.3 Hubungan antara pengendalian internal, manajemen risiko, *corporate governance* dan IT *governance* 1.4 Letak sistem informasi dan pengendalian internal dalam struktur organisasi 1.5 Komponen dalam sistem informasi: *people*, prosedur, data, *software*, infrastruktur teknologi informasi, pengendalian internal 1.6 Peran profesi akuntan dalam kaitannya dengan sistem informasi	1
2. Sistem informasi eksekutif 2.1 Elemen sistem informasi eksekutif: *database, presentation features, other decision-support activities, application development feature, typical installation configurations*	2

Materi dan Sub Materi	Level
2.2 Keuntungan dan keterbatasan sistem informasi eksekutif 2.3 Proses bisnis yang dipengaruhi oleh sistem informasi eksekutif: 2.3.1 Organisasi data dan akses 2.3.2 Sistem pelaporan manajemen 2.3.3 Pengembangan *software* perusahaan 2.3.4 *Software* dan *hardware* pendukung 2.3.5 *Computer system downsizing and rightsizing*	
3. Peran teknologi informasi dalam mendukung sistem informasi 3.1 Empat langkah dalam siklus pemrosesan data 3.2 Prosedur dan dokumen yang digunakan untuk pengumpulan dan pemrosesan data 3.3 Tipe informasi yang disimpan dalam sistem informasi berbasis teknologi informasi 3.4 Perkembangan teknologi informasi dan keuntungan penggunaan teknologi informasi	1
4. Peran teknologi informasi dalam mendukung sistem informasi 4.1 Sistem *enterprise resource planning* (ERP) dan modul 4.2 Vendor sistem ERP 4.3 Keuntungan dan tantangan dalam penerapan sistem ERP 4.4 Perencanaan dan keputusan implementasi ERP	1
5. Sistem informasi dan pengendalian internal 5.1 Konsep dasar pengendalian internal	1

Materi dan Sub Materi	Level
5.2 Mengapa pengendalian berbasis teknologi informasi dan keamanan sistem diperlukan 5.3 Membandingkan kerangka pengendalian internal: 5.3.1 COSO *internal control integrated framework* 5.3.2 COSO *enterprise risk management* 5.3.3 COBIT 5.4 Elemen utama dalam lingkungan internal (*internal environment*) 5.5 Empat tipe tujuan pengendalian yang perlu ditetapkan (*objective setting*) 5.6 Identifikasi kejadian (*event identification*) 5.7 Penilaian risiko (*risk assessment*) *5.8 Risk response* 5.9 Aktivitas pengendalian 5.10 Informasi dan komunikasi 5.11 Pengendalian sistem informasi 5.12 Pengendalian preventif, detektif dan korektif 5.13 Pengendalian umum dan aplikasi 5.14 Kerahasiaan dan privasi 5.15 Integritas dan keandalan pemrosesan 5.16 *Authorization/access control*	
6. Audit atas sistem informasi berbasis teknologi informasi 6.1 Tujuan audit sistem informasi dan pendekatan yang digunakan 6.2 Evaluasi pengendalian internal dalam sistem informasi	1

Materi dan Sub Materi	Level
6.3 Penggunaan software *computer audit* dan peranannya dalam menunjang audit sistem informasi	
7. Siklus proses bisnis *Review* atas proses bisnis utama dalam perusahaan manufaktur: 7.1 Pembelian dan pengeluaran kas 7.2 Produksi 7.3 Penjualan dan penerimaan kas 7.4 Mengidentifikasi *major threat* dalam aktivitas bisnis di atas dan mengevaluasi kecukupan pengendalian internal	1
8. Siklus proses bisnis pendukung: manajemen sumber daya manusia dan siklus penggajian 8.1 Mengidentifikasi aktivitas bisnis utama dan pemrosesan informasi dalam manajemen sumber daya manusia dan siklus penggajian 8.2 Mengidentifikasi *major threat* dalam aktivitas penggajian dan mengevaluasi kecukupan pengendalian internal	1
9. Siklus proses bisnis pendukung: buku besar (*general ledger*) dan siklus pelaporan 9.1 Mengidentifikasi *major threat* dalam aktivitas pelaporan dan mengevaluasi kecukupan pengendalian internal 9.2 Memahami dampak pengembangan TI seperti XBRL dan perubahan *requirement* dalam pelaporan kepihak eksternal terhadap desain buku besar dan sistem pelaporan	1

Materi dan Sub Materi	Level
10. Internal *control over financial reporting*: implementasi dan desain ICoFR 10.1 Definisi ICoFR *10.2 Inherent limitation* dari ICoFR 10.3 COSO *Integrated Framework* *10.4 Entity level control* (ELC) *and transactional level control* (TLC) 10.5 Siklus dalam desain dan implementasi ICoFR	2
11. Internal *control over financial reporting*: evaluasi dan pelaporan ICoFR 11.1 Terminologi dalam mengevaluasi *control deficiency* 11.2 Kerangka dalam mengevaluasi *control exception* dan *deficiency* 11.3 Menarik kesimpulan akhir atas keefektifan ICoFR 11.4 Bagaimana mengkomunikasikan laporan ICoFR 11.5 Pendokumentasian laporan ICoFR	2

IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Member of IFAC International Federation of Accountants

Chartered Accountant INDONESIA

IKATAN AKUNTAN INDONESIA

SURAT PERNYATAAN PESERTA UJIAN
CHARTERED ACCOUNTANT INDONESIA (CA)

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : .....

Instansi/Perguruan Tinggi : .....

Nomor Peserta : .....

Dengan ini menyatakan, Saya memahami bahwa Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan ujian CA diselenggarakan berdasarkan prinsip-prinsip dasar yaitu: kompetensi, objektivitas, independen, integritas, transparan, *fairness*, adil, dan bertanggung jawab.

Integritas ujian CA harus menjadi perhatian dan didukung oleh setiap pihak/orang yang terlibat dalam pelaksanaan ujian tersebut.

Oleh karena itu, sebagai Peserta Ujian CA, Saya akan melaksanakan dan menyetujui hal-hal berikut ini:

1. Saya telah membaca, memahami dan akan menaati sepenuhnya semua ketentuan dan tata tertib ujian yang ditetapkan oleh IAI dalam penyelenggaraan ujian CA;
2. Saya bersedia menerima sanksi apapun dari IAI apabila melakukan tindakan yang melanggar ketentuan dan tata tertib ujian yang ditetapkan oleh IAI dalam penyelenggaran ujian CA.

Demikian surat pernyataan ini Saya tandatangani dalam keadaan sadar dan tidak di bawah tekanan.

....., ...

(.....)

FORMULIR

PENDAFTARAN UJIAN SERTIFIKASI AKUNTAN PROFESIONAL (CHARTERED ACCOUNTANT) BAGI PESERTA UMUM

IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Member of IFAC International Federation of Accountants

CA Chartered Accountant INDONESIA

Formulir Pendaftaran Ujian Sertifikasi Akuntan Profesional (Chartered Accountant)

Harap diisi dengan huruf kapital secara jelas & beri tanda (✓) atau (x) yang sesuai

DIISI OLEH PETUGAS

Tanggal terima	Periode ujian/tanggal ujian	No. ujian

DATA PESERTA

Nama lengkap :			
Jenis kelamin :		Pria ☐	Wanita ☐
No KTP/Paspor :			
No Anggota IAI :			
Alamat rumah :			
Kecamatan :	Kelurahan :	Kota :	
Telpon/HP :	Fax :	Kode Pos :	
Email :			
Status :	Bekerja ☐	Belum bekerja ☐	
Nama instansi tempat bekerja :			
Alamat instansi :			
Telpon :	Fax :	Kode Pos :	
Email kantor :			
Jabatan :			
No NPWP :			

SYARAT PESERTA UJIAN

Pendidikan Tinggi	Asal Perguruan Tinggi	Lulus Tahun
☐ Lulusan DIV Akuntansi/Setara		
☐ Lulusan S1 Akuntansi/Setara		
☐ Lulusan PPAK		
☐ Lulusan S2 Akuntansi/Setara		
☐ Lulusan S3 Akuntansi/Setara		

ADMINISTRASI UJIAN

☐ **Biaya Pendaftaran Rp500.000,-**

Hanya dibayarkan sekali saat mendaftar pertama kali mengikuti ujian

☐ **Iuran Keanggotaan IAI Rp500.000,-**

Meliputi uang pangkal dan iuran tahunan anggota, apabila peserta telah menjadi anggota IAI maka hanya membayar iuran tahunan anggota saja

MATA UJIAN

Mata Ujian (Peserta Baru)	Mata Ujian (Peserta Mengulang)
Biaya per mata ujian Rp1.000.000,-	Biaya per mata ujian Rp500.000,-
☐ Pelaporan Korporat	☐ Pelaporan Korporat
☐ Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat	☐ Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat
☐ Manajemen Stratejik dan Kepemimpinan	☐ Manajemen Stratejik dan Kepemimpinan
☐ Manajemen Perpajakan	☐ Manajemen Perpajakan
☐ Akuntansi Manajemen Lanjutan	☐ Akuntansi Manajemen Lanjutan
☐ Manajemen Keuangan Lanjutan	☐ Manajemen Keuangan Lanjutan
☐ Sistem Informasi dan Pengendalian Internal	☐ Sistem Informasi dan Pengendalian Internal
Total Pembayaran :	Total Pembayaran : .....

Cara pembayaran : Tunai ☐
Transfer ☐

Transfer ke Bank : ☐ Mandiri a/n Ikatan Akuntan Indonesia no. rek. 122.000.431.206.5
☐ BCA a/n Ikatan Akuntan Indonesia no. rek. 539.539.1957

Cara pendaftaran : ☐ Langsung ☐ Lain-lain, sebutkan .....

Dengan Mengisi Formulir pendaftaran ini, saya menyatakan telah mengerti syarat-syarat yang harus dipenuhi dan telah mengisi formulir ini dengan benar. Apabila saya membuat pernyataan tertulis yang tidak benar atau menyembunyikan sesuatu fakta pada pendaftaran, maka pendafaran tersebut batal. Bila ketidakbenaran tersebut baru diketahui setelah saya dinyatakan lulus Ujian sertifikasi Chartered Accountant, maka kelulusan saya akan dibatalkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Bersama ini Saya lampirkan : ☐ Fotokopi ijazah yang dilegalisir ☐ Bukti pembayaran ujian
☐ 1 lembar pas foto berwarna ukuran 3 x 4 ☐ Fotokopi identitas (KTP/Paspor)

....

Calon Peserta

(.....)

Tanggal Terima	Periode Ujian/ Tanggal Ujian	No. Ujian	Paraf Petugas Pendaftaran

FORMULIR

PENDAFTARAN UJIAN SERTIFIKASI AKUNTAN PROFESIONAL (CHARTERED ACCOUNTANT) BAGI MAHASISWA PPAK

IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Member of IFAC International Federation of Accountants

Chartered Accountant INDONESIA

Harap diisi dengan huruf kapital secara jelas & beri tanda (✓) atau (X) yang sesuai

DATA PESERTA

Nama Lengkap :			
Asal Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) :			
Jenis Kelamin :	Pria ☐	Wanita ☐	
No. KTP/Paspor :		No. Anggota IAI :	
Alamat Rumah :			
Kecamatan :		Kelurahan :	Kota :
Kode Pos :		Telepon :	Hp. :
Fax :		Email :	
Status :	Bekerja ☐	Belum Bekerja ☐	
Nama Instansi Tempat Bekerja :			
Alamat Instansi :			
Telepon :		Fax :	Kode Pos :
Jabatan :		Email Kantor :	
No. NPWP :			

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Tinggi	Asal Perguruan Tinggi	Jurusan	Lulus Tahun
☐ Lulusan DIV/Setara			
☐ Lulusan S1/Setara			
☐ Lulusan S2/Setara			
☐ Lulusan S3/Setara			

☐ **Iuran Keanggotaan IAI Rp500.000,-** (dibayarkan secara kolektif melalui penyelenggara PPAk)

Meliputi uang pangkal dan iuran tahunan anggota, apabila peserta telah menjadi anggota IAI maka hanya membayar iuran tahunan anggota saja

MATA UJIAN

Mata Ujian (Peserta Baru)	Mata Ujian (Peserta Mengulang)
Biaya ujian Rp3.000.000,-	Biaya mengulang ujian pertama Rp250.000,- Biaya mengulang ujian berikutnya Rp500.000,-
☐ Pelaporan Korporat	☐ Pelaporan Korporat
☐ Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat	☐ Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat
☐ Manajemen Stratejik dan Kepemimpinan	☐ Manajemen Stratejik dan Kepemimpinan
☐ Manajemen Perpajakan	☐ Manajemen Perpajakan
☐ Akuntansi Manajemen Lanjutan	☐ Akuntansi Manajemen Lanjutan
☐ Manajemen Keuangan Lanjutan	☐ Manajemen Keuangan Lanjutan
☐ Sistem Informasi dan Pengendalian Internal	☐ Sistem Informasi dan Pengendalian Internal

Dengan Mengisi Formulir pendaftaran ini, saya menyatakan telah mengerti syarat-syarat yang harus dipenuhi dan telah mengisi formulir ini dengan benar. Apabila saya membuat pernyataan tertulis yang tidak benar atau menyembunyikan sesuatu fakta pada pendaftaran, maka pendafaran tersebut batal. Bila ketidakbenaran tersebut baru diketahui setelah saya dinyatakan lulus Ujian sertifikasi Chartered Accountant, maka kelulusan saya akan dibatalkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Bersama ini Saya lampirkan : ☐ Fotokopi ijazah pendidikan terakhir ☐ Fotokopi identitas (KTP/Paspor)
☐ 2 lembar pas foto berwarna ukuran 3 x 4

.....

Calon Peserta

(.....)

Tanggal Terima	Periode Ujian/ Tanggal Ujian	No. Ujian	Paraf Petugas Pendaftaran

Chartered Accountant
INDONESIA
IKATAN AKUNTAN INDONESIA

IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Grha Akuntan, Jl Sindanglaya No. 1 Menteng
Jakarta Pusat 10310, Indonesia

(021) 31904232, 3919089 ext. 222, 333, 777, 322
Fax: (021) 71544455

iai-info@iaiglobal.or.id

www.iaiglobal.or.id

Chartered Accountant
INDONESIA

IKATAN AKUNTAN INDONESIA